

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS
KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
AQILA NUR FITRIANI
1904015243**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
PENGobatan TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS
KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Aqila Nur Fitriani, NIM 1904015243

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.



03-07-2024

Penguji I

apt. Zainul Islam, M.Farm.



25-03-2024

Penguji II

Fujianti, M.Sc., Ph.D.



04-04-2024

Pembimbing I

apt. Maifitrianti, M.Farm.



28-05-2024

Pembimbing II

apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

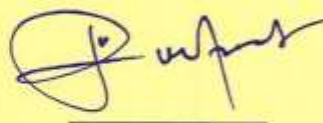


01-06-2024

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.



14-6-2024

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: 13 Februari 2024

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGobatan TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA

Aqila Nur Fitriani
1904015243

Tuberkulosis (TB) termasuk penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. Indonesia menempati peringkat kedua dengan kasus TB terbanyak di dunia. Kepatuhan dan pengetahuan pasien dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pengobatan TB dan menurunkan angka kematian akibat TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Responden penelitian ini berjumlah 97 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Tingkat pengetahuan pasien dinilai dengan kuesioner pengetahuan dan tingkat kepatuhan pasien dinilai dengan kuesioner *medication adherence rating scale* (MARS-5). Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan dianalisis dengan uji *Spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (65%) dan sebagian besar responden patuh dalam pengobatan (70,1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan pengobatan TB ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sedang ($r 0,460$) dan memiliki arah korelasi positif.

Kata Kunci: Kepatuhan, MARS-5, Pengetahuan, Tuberkulosis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya yang tiada henti. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW sebagai panutan menuju jalan yang lurus. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA”**. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak mulai awal perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. apt. Hadi Sunaryo, M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
7. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm, selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu serta memberi masukan dalam penulisan skripsi.
8. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu serta memberi masukan dalam penulisan skripsi.
9. Ibu apt. Septianita Hastuti, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh dosen Prodi Farmasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan seluruh staf yang telah membantu penulis dalam administrasi.
11. Teristimewa dan paling spesial kepada Orang Tua yang telah membantu memberikan semangat, motivasi, serta *financial* dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Sahabat yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat.
13. Terima kasih kepada dokter, perawat, serta staf yang bertugas di seluruh puskesmas yang berada di Kecamatan Cilincing Jakarta Utara.

Akhir kata, penulis mengucapkan Terima kasih yang tak terhingga dan semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis sangat menyadari bahwa masih ada kurang dan jauh dari sempurna dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun.

Jakarta, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PERNYATAAN PENULIS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat bagi Penulis	3
2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan	3
3. Manfaat bagi Tempat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Tuberkulosis	5
2. Pengetahuan	10
3. Kepatuhan	11
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Metode Penelitian	13
C. Definisi Operasional	13
D. Populasi dan Sampel Penelitian	14
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
1. Kriteria Inklusi	15
2. Kriteria Eksklusi	15
F. Instrumen Penelitian	15
1. Kuesioner Sociodemografi	15
2. Kuesioner Pengetahuan	16
3. Kuesioner Kepatuhan	16
G. Pola Penelitian	17
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	17
1. Uji Validitas	17
2. Uji Reliabilitas	18
I. Teknik Pengumpulan Data	18
J. Analisis Data	18
1. Uji Normalitas	18
2. Analisis Univariat	19
3. Analisis Bivariat	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	20
1. Uji Validitas Konten	20
2. Uji Validitas Konstruk	21
3. Uji Reliabilitas	23
B. Karakteristik Pasien	23
1. Karakteristik Sosiodemografi	23
2. Karakteristik Klinis	25
C. Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan Pengobatan TB, dan Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pengobatan TB	27
1. Tingkat Pengetahuan	27
2. Tingkat Kepatuhan	31
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Tingkat Kepatuhan	33
D. Hubungan Karakteristik Responden dengan Pengetahuan	34
E. Hubungan karakteristik dengan kepatuhan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jenis dan Dosis Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama	9
Tabel 2. Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap Kategori 1	9
Tabel 3. Definisi Operasional	13
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konten	20
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Konstruk	21
Tabel 6. Karakteristik Sosiodemografi Responden	23
Tabel 7. Karakteristik Klinis Responden	25
Tabel 8. Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis	27
Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden pada Kuesioner Pengetahuan tentang TB	28
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden pada Kuesioner Kepatuhan MARS-5	32
Tabel 11. Hubungan Karakteristik Responden terhadap Pengetahuan Pasien Tuberkulosis	35
Tabel 12. Hubungan Karakteristik Responden terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis	36



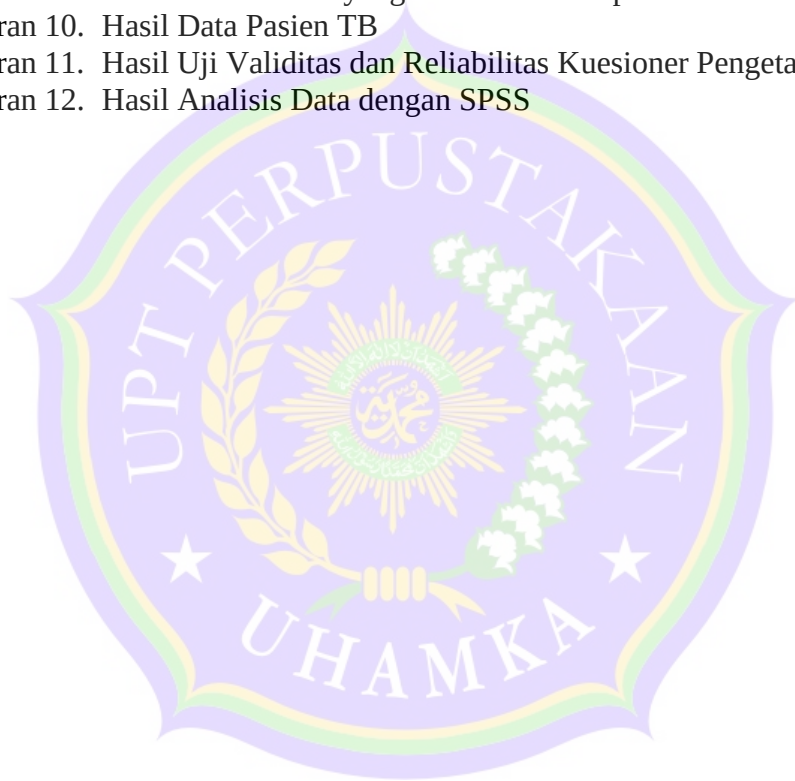
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	Hlm 12
-----------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian dari Puskesmas Kecamatan Cilincing	46
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian dari Puskesmas Kecamatan Cilincing	47
Lampiran 3. Surat Persetujuan Etik	48
Lampiran 4. Lembar Informasi bagi Pasien	49
Lampiran 5. Surat Pernyataan Persetujuan	50
Lampiran 6. Kuesioner Sosiodemografi Pasien	51
Lampiran 7. Kuesioner Pengetahuan	52
Lampiran 8. Kuesioner Kepatuhan MARS-5	60
Lampiran 9. Contoh Kuesioner yang Telah Diisi Responden	61
Lampiran 10. Hasil Data Pasien TB	65
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	75
Lampiran 12. Hasil Analisis Data dengan SPSS	80



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aqila Nur Fitriani**

NIM : **1904015243**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 25 Januari 2024

Penulis



Aqila Nur Fitriani

Mengetahui :

Pembimbing 1



apt. Maifitrianti, M.Farm

Pembimbing 2



apt. Daniek Viviandhari, M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah salah satu penyakit menular di dunia yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (WHO, 2022). Bakteri ini berbentuk batang dan Basil Tahan Asam (BTA). Organ di dalam tubuh yang dapat diserang oleh bakteri TB yaitu paru, kelenjar getah bening, otak, usus, kulit, abdomen, sendi dan tulang. Sumber penularan utama dari TB yaitu melalui percikan dahak yang dikeluarkan oleh pasien ke udara dan terhirup oleh orang lain (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data *global report 2022*, Indonesia menempati peringkat kedua dengan kasus TB terbanyak di dunia sebesar 9,2% setelah India sebesar 28% (WHO, 2022). Kasus TB di Indonesia tahun 2022 terdeteksi 824.000 kasus. Angka tersebut semakin meningkat sejak tahun 2017 sebanyak 446.732 kasus dan tahun 2018 sebanyak 566.623 kasus. Di Jakarta penyakit TB merupakan peringkat pertama penyakit menular dengan jumlah kasus sebanyak 26.854 kasus. Kepadatan penduduk di Jakarta menjadi salah satu alasan tingginya kasus TB. Pada tahun 2021, angka keberhasilan pengobatan TB 79% dan angka kematian TB ditemukan sebanyak 850 kasus (3%) (Dinkes DKI Jakarta, 2021).

WHO menargetkan tingkat keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2030 sebesar 90% dan juga menurunkan insiden kasus penemuan TB (Kemenkes, 2020). WHO juga membuat strategi untuk penyembuhan TB yaitu strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*) dengan PMO (Pengawas Menelan Obat). Dari strategi ini, WHO mengharapkan proses penyembuhan TB berlangsung secara tepat. Penyembuhan TB bisa dilihat jika pasien sudah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dan pemeriksaan dahak dengan hasil negatif (Rokhman, 2019).

Kepatuhan merupakan salah satu faktor keberhasilan pengobatan. Kepatuhan pengobatan didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam mengkonsumsi obat, mengikuti pola makan, mengubah gaya hidup sesuai dengan saran yang diberikan penyedia layanan kesehatan. Kepatuhan minum obat mengacu

pada ketaatan dalam pengobatan dan perilaku sehat (Zuhra, 2019). Pengobatan penyakit TB harus diperhatikan baik dari sisi pasien, keluarga, maupun PMO. Pengobatan TB dilakukan untuk menyembuhkan pasien, mencegah kematian dan mencegah resistensi obat. Namun, pengobatan yang membutuhkan waktu lama (6 bulan) dapat menyebabkan pasien tidak patuh untuk minum obat (Adhanty & Syarif, 2023).

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”. Tahu dalam hal mengenal, melihat, mendengar lewat panca indera seseorang. Pengetahuan juga dapat berupa empiris (yaitu pengetahuan berdasarkan pengalaman diri sendiri) dan rasional (yaitu pengetahuan berdasarkan budi pekerti atau pengalaman orang lain) (Octaviana, 2021). Pengetahuan berperan penting untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam merencanakan, mengambil keputusan, dan bertindak. Peran pengetahuan dalam pengendalian penyakit TB adalah bagaimana seseorang dapat mencegah dan mengurangi angka kesakitan TB. Upaya pencegahan TB diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan yang tepat secara menyeluruh mengenai pencegahan penularan, pengobatan, kepatuhan minum OAT, dan membudayakan pola hidup bersih dan sehat (Rachma, 2021). Dua jenis tolak ukur pengetahuan adalah ilmiah dan non-ilmiah. Metode non-ilmiah melibatkan wawancara langsung tentang pengetahuan seseorang yang didasarkan pada pengalaman dan kebetulan. Metode ilmiah berupa pengisian kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda menunjukkan bahwa 61,3% pengetahuan kurang dan 64,5% tidak patuh minum obat. Hasil penelitian lain dilakukan di Puskesmas Cihideung kota Tasikmalaya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB menunjukkan hasil bahwa 67,6% pasien memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh minum obat. Hasil penelitian lain tentang hubungan pengetahuan dan sikap penderita TB paru terhadap kepatuhan minum OAT yang dilakukan di Poliklinik RSI NU Demak menunjukkan bahwa 65,8% pengetahuan sedang dan 55,3% kepatuhan minum obat sedang (Fitriani *et al.*, 2019; Nopiayanti *et al.*, 2021; Listyarini dan dwi, 2021).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pasien TB terhadap minum obat. Pengetahuan yang

lebih tinggi akan mempengaruhi kepatuhan minum obat TB, sementara pengetahuan yang lebih rendah akan menyebabkan ketidakpatuhan minum obat TB. Kurangnya informasi tentang penyakit TB, pengobatannya, bahaya minum obat secara tidak teratur, dan pencegahan TB menyebabkan pengetahuan dan kepatuhan yang rendah (Fitriani *et al.*, 2019; Nopiayanti *et al.*, 2021; Listyarini dan Dwi, 2021).

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan medis menyeluruh pada tingkat pertama (Permenkes RI No. 43, 2019). Dalam penanganan kasus TB, Puskesmas Kecamatan Cilincing memiliki poli TB tersendiri. Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari Puskesmas Kecamatan Cilincing diperoleh kasus TB meningkat dari tahun 2021 sebanyak 359 kasus menjadi 562 kasus pada tahun 2022. Saat ini di daerah Kecamatan Cilincing terdapat 2 puskesmas dengan kasus TB terbanyak yaitu Puskesmas Kecamatan Cilincing dan Puskesmas Kelurahan Kalibaru. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

B. Permasalahan Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan tentang penyakit TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing?
2. Bagaimana kepatuhan pengobatan TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing?
3. Adakah hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing.
2. Untuk mengetahui kepatuhan pengobatan TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan TB pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

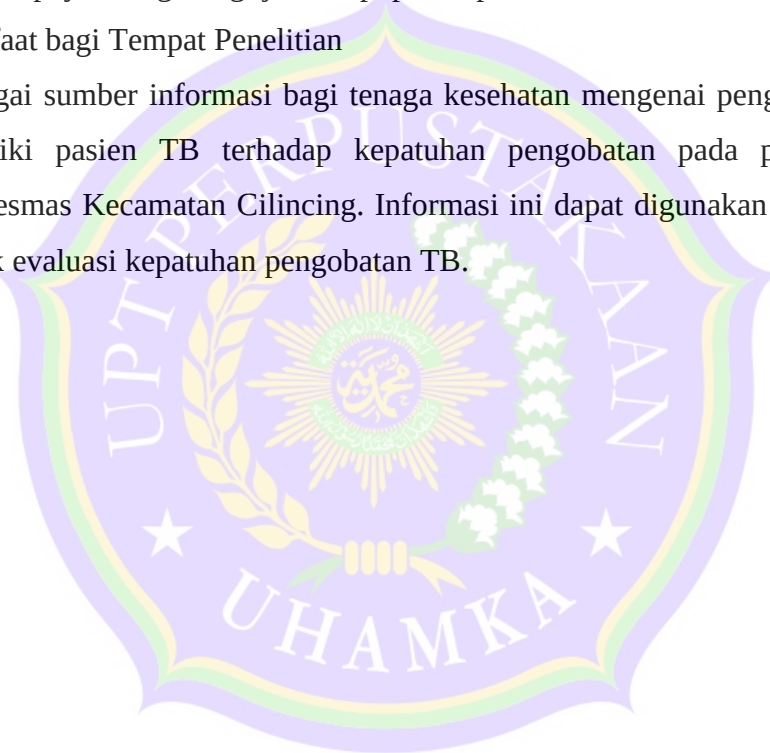
Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan melatih peneliti dalam mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit TB dan kepatuhan pengobatan pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumber data dan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan TB pada pasien TB dalam upaya mengurangi jumlah populasi pasien TB.

3. Manfaat bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan mengenai pengetahuan yang dimiliki pasien TB terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TB di Puskesmas Kecamatan Cilincing. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk evaluasi kepatuhan pengobatan TB.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i1.4560>
- Adhanty, S., & Syarif, S. (2023). Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6571>
- Ahmad, U., Soepomo, Jl Prof., Pku, S., Bantul, M., Metode, M., Mars, P. D. A. N., & Farmasi, F. (2019). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Bantul Menggunakan Metode. *Farmasains*, xx(xx), 10.
- Anisah, A., Sumekar, D. W., & Budiarti, E. (2021). Hubungan Demografi dan Komorbid dengan Kejadian Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 568–574. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.655>
- Aniyana, H. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Prabumulih Sumatera Selatan.
- Ardiansyah. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di Ruang Sentra Directly Observed Treatment Short(DOTS) Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar.
- Atik, Ade. 2013. “Hubungan Pengetahuan Penderita Tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Curug Tangerang.” [Jurnal]. Jakarta Barat. Universitas Esa Unggul.
- Azis, S. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis dan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Ciracas.
- Baba. (2017). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Penerbit Erlangga, Jakarta, June, 1– 188.
- Barza, K. A., Damanik, E., & Wahyuningsih, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis di RS Medika Dramaga. In *Jurnal Farmamedika* (Vol. 6, Issue 2).
- Dafitri, I. A., Medison, I., & Mizarti, D. (2020). Laporan Kasus TB paru koinfeksi HIV/AIDS Case Report of Pulmonary TB with HIV/AIDS Coinfection. In *Jurnal Kedokteran Yarsi* (Vol. 28, Issue 2).
- Dilla Rukmi Octaviana, R. A. R. (2021). Pengetahuan. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1),

17. Dinkes DKI Jakarta. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*. 100.
- Edi, I. G. M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v1i1.719>
- Ekastuti, N. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas II Denpasar Barat.
- Elmi, O., Hasan, H., Abdullah, S., Jeab, M., Nadiah, W., BA, Z., & Naing, N. (2014). Development and validation of a questionnaire on the knowledge of tuberculosis and the perception of tuberculosis treatment among tuberculosis patients in Malaysia. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 3(3), 352. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2014.110120141>.
- Fadhillah, S., & Eddy A. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan TB Paru dan Dukungan Sosial Pasien RS Khusus Paru Respira. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, Volume 15, No. 2.
- Farmer, A., Kinmonth, A. L., & Sutton, S. (2006). Measuring beliefs about taking hypoglycaemic medication among people with Type 2 diabetes. *Diabetic Medicine*, 23(3), 265–270.
- Febriyanti. (2020). tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis tentang penyakit dan pengobatan (studi kasus pasien tb di puskesmas pujon tahun 2020).
- Fitriani, N. E., Sinaga, T., & Syahrani, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Penyakit TB Paru BTA (+) di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda. 5(2). <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i1.838>.
- Hayatinufus, M. P. P., Suwendar, & Fitrianiingsih, S. P. (2023). Studi Analisis Tingkat Kepatuhan Terapi pada Pasien TB Paru Dewasa di Poli TB UPT Puskesmas Pasundan Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 43–49.
- Herawati, F., Megawati, Y., Aslichah, Andrajati, R., & Yulia, R. (2021). *The Effect of Javanese Language Videos with a Community Based Interactive Approach Methodas an Educational Instrument for Knowledge, Perception, and Adherence amongstTuberculosis Patients*. *Pharmacy*, 9(2), 86.
- Ikca, N. P. (2023). Pencegaha Penularan TBC Melalui Implementasi Cekoran Bu Titik (Cegah Resiko Penularan. 6(1), 77–87).
- Ita, A. (2020). Determinan Lama Waktu Kesembuhan pada Pengobatan Pasien Tuberkulosis Kategori I.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Joseph T. Dipiro. (2020). *Pharmacotherapy 11 Edition*.
- Kemenkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia tahun 2016-2019.
- Kemenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI no 67 tahun 2016.
- Kemenkes RI No. 43. (2019). Permenkes RI No.43. 8(5), 168.
- Kemenkes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020- 2024. Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB, 135.
- Kemenkes RI. (2020). *Kemenkes RI PNPK Tatalaksana Tuberkulosis*. 21(1), 156.
- Kemenkes RI. (2020). *Lembar Balik TOSS TB*.
- Kemenkes RI. (2021). Surat Edaran Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan TB di Indonesia 2021. In *Kemenkes RI Surat Edaran Nomor HK 02.02/III.1/936/2021 Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia* (pp. 3–5).
- Lam, W. Y., & Fresco, P. (2015). Medication Adherence Measures: An Overview. In *BioMed Research International* (Vol. 2015). Hindawi Publishing Corporation.
- Osterbeg, L. (2005). *Adherence to medication*. *Pediatrinya*, 55(2), 12.
- Listyarini, A. D., Mey Heristiana, D., Studi, P., Keperawatan, I., Cendekia, S., Kudus, U., Lingkar, J., Km, K.-P., Kudus, J. M., & Pos, K. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita TB Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis DI Poloklinik RSI NU Demak. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>.
- Makhfudli. (2010). Faktor yang mempengaruhi konversi BTA pada pasien Tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori 1 di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya.
- Marselia, R., Eka P, S., Ilmu Kesehatan Jiwa, S., & Sungai Bangkong Pontianak, R. (2017). Hubungan antara Lama Terapi terhadap Tingkat Gejala Depresi pada Pasien TB Paru di Unit pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. In *JurnalCerebellum* (Vol. 3).
- Mellyana, V., Nurinda, E., & Fauzi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Binangun Cilacap. *INPHARNMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 5(2), 1.

- Monita, B., & Fadhillah, H. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB.
- Muliani, Haddade, A., & Ruslang. (2019). Hubungan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 1(1), 1–5.
- Mulyani, U. A. (2006). Peran Serta Profesi Farmasi Dalam Permasalahan yang Terkait dengan Terapi Obat Tuberkulosis Pada Anak.
- Murlianis, E. (2006). Gambaran persepsi penderita tb paru tentang penyakit tb paru di wilayah kerja puskesmas XIII koto kampar III. *Repository University Of Riau*.
- Nasution, M. S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Paru (TB Paru) pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Batu Horpak Kecamatan Tano Tombangan Angkola tahun 2021.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB di Kota Tasikmalaya.
- Novalisa, Susanti, R., & Nurmainah. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis pada Pasien di Puskesmas. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*.
- Nugroho, R. A. (2011). Studi Kualitatif Faktor yang Melatarbelakangi Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru. In *KEMAS* (Vol. 7, Issue 1).
- Nuraeni, A., Lesmana, R. N., Fauziah, W., & Efendi, A. (2022). the Relationship of Knowledge With Adolescent Medicine Compliance With Pulmonary Tuberculosis in the Pediatric Outpatients Department, Subang District. *Journal of Vocational Nursing*, 3(2), 144–148.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Vol. 001, Issue 2014).
- Puspitasari, I. M., Sinuraya, R. K., Aminudin, A. N., & Kamilah, R. R. (2022). Knowledge, Attitudes, and Preventative Behavior Toward Tuberculosis in University Students in Indonesia. *Infection and Drug Resistance*, 15, 4721–4733.
- Rachma, W. U., Dwi Wahyuni, S., & Makhfudli. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Penularan Pada Pasien Tuberkulosis

- Paru. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 6, Issue 3).
- Resistance, D. (2020). *Knowledge , Attitude , and Practices Towards Tuberculosis Among Clients Visiting Tepi General Hospital Outpatient Departments , 2019*. 4559–4568
- Rini, M., & Ericka Febriyanti. (2022). *Penyusunan Kuesioner Dalam Penelitian*. Rokhman, O. (2019). Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Paru Dengan
- Kepatuhan Berobat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas *Jurnal Kesehatan Mandiri Aktif*, 2(1), 13–19.
- Sapto, J. (2021). Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis.
- Saragih, F. L., & Sirait, H. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Teladan Medan tahun 2019. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1).
- Seameo-tropmed UI. (2005). Konsep Dasar Analisis Statistik. *Regional Center for Community Nutrition - University of Indonesia*.
- Setiawan, Nugraha. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Setyowati, L., & Emil, E. S. (2021). Analisis Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis Menggunakan Medication Adherence Rating Scale (MARS). *Jl-KES(Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 14–18.
- Sholihati, M. R., Alifiar, I., & Nurfatwa, M. (2019). The Description of Knowledge Level Oo Tuberculosis' Patients in Polyclinic Dots (Direct Observed Treatment Short- Course) RSUD Dr. Soekardjo, Tasikmalaya. *Journal of Physics: ConferenceSeries*, 1179(1).
- Sofiyani, T., & Wijayanti, Y. (2022). Determinan Sosial, Ketahanan Pangan, Praktik Hygiene, dan Kondisi Rumah Pasien TB Paru BTA (+) sebagai Faktor Risiko Penularan TB Riwayat Kontak Serumah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), 239–250.
- Sumiati, E. (2021). Pengetahuan Keluarga Pasien Tuberkulosis Sebagai Upaya Penyembuhan dan Penurunan Angka Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 21–27. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.243>
- Susanti, A., Yuniarti, & Sutadipura, N. (2023). Rokok sebagai Faktor Risiko terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru pada Dewasa. *Bandung Conference*

Series: Medical Science, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6942>

- Susilawati, O., Zuhdi Rabbani, N., Yuniasih, D., Alfiani Laariya, T., & Fauziyah Rahmawati, N. (2023). Prevalensi Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sanden Tahun 2020-2022. In *Ahmad Dahlan Medical Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://http://journal2.uad.ac.id/index.php/admj78>
- Susilo, R., Maftuhah, A., & Hidayati, N. R. (2018). Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Penggunaan Obat Tb Paru Di Rsud Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2017. *MedicalSains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(2), 83–88.
- Swarjana, I. K. D., Tintin, S., & Makhfudli. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pengawas Minum Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 6, Issue 1).
- Ullly A. 2006. Peran serta profesi farmasi dalam permasalahan yang terkait dengan terapi obat tuberkulosis pada anak. *Buletin penelitian sistem kesehatan* - Vol 9 No.2
- Wahyu, D. P., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Focus ACTION Of Research Mathematic*, 4(1), 2021.<https://doi.org/10.30762/factor-m.v4i1.3254>
- Wayan A, N., M Rattu, A. J., & Ratag, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- WHO. (2022). *Global Tuberculosis Report*. Geneva: World Health Organization.
- Wells, B. G., DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & DiPiro, C. V. (2017). *Pharmacotherapy Handbook, Tenth Edition*. In *McGraw-Hill Companies*.
- Yuda, A. A. (2018). hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap dan tindakan penderita tuberkulosis paru dengan kepatuhan minum obat di puskesmas tanah kalikedinding.
- Yulianti, T. R., Sabila, A. A., Farha, B. M., Renhoran, C. R., Putri, C. N., Rumaisha, D.,
- Aini, N., Hasnanisa, N., Ashari, P., Umari, Q. M., Hakiki, R. N., Hasana, W. P., Rahmaniati Makful, M., Febrina Pohan, T., Studi, P., Masyarakat, K., Indonesia, U., Kesehatan, D., & Depok, K. (2022). Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 2(1), 68–81.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.

Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.7 No.1 Januari – Juni 2018 (17-23)

Zuhra, N. M. (2019). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Cakranegara Bulan Juli 2019. *KTI Universitas MuhammdiyahMataram*, 53, 1–51.

